

**PENGARUH *LEVERAGE*, *TAX HAVEN*, DAN KEPEMILIKAN
MANAJERIAL TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK DENGAN
KOMISARIS INDEPENDEN SEBAGAI VARIABEL MODERASI**



**UNIVERSITAS TARUMANEGARA
FAKULTAS EKONOMI dan BISNIS
JAKARTA**

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : CHYNTIALIE

NIM : 127202003

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR
MAGISTER AKUNTANSI**

2022

PERSETUJUAN PEMBIMBING
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI dan BISNIS
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN TESIS

NAMA : CHYNTIALIE
NO. MAHASISWA : 127202003
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI PERPAJAKAN
JUDUL TESIS : PENGARUH LEVERAGE, TAX HAVEN, DAN
KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP AGRESIVITAS
PAJAK DENGAN KOMISARIS INDEPENDEN SEBAGAI
VARIABEL MODERASI

Jakarta, 07 Januari 2023

Pembimbing,



Dr. Ngadiman, SE., SH., MSi.

PENGESAHAN TESIS

FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANEGARA
JAKARTA

TANDA PENGESAHAN TESIS

NAMA : Chyntialie
NIM : 127202003
PROGRAM STUDI : Magister Akuntansi

JUDUL TESIS

Pengaruh Leverage, Tax Haven, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Agresivitas Pajak Dengan Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderasi.

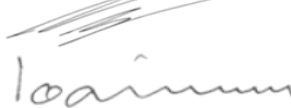
Telah diuji pada Sidang Tesis pada Tanggal 14 Januari 2023 dan dinyatakan lulus dengan majelis penguji yang terdiri dari:

1. Ketua : Herlin Tundjung



2. Anggota : Ngadiman

Sukrisno Agoes



Jakarta, 14 Januari 2023

Pembimbing,



Dr. Ngadiman, SE., SH., MSi.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan tepat waktu. Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Perpajakan di Universitas Tarumanagara.

Dalam proses penyusunan penelitian ini, penulis telah dibimbing dan didukung oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Ngadiman, SE., SH., MSi. selaku dosen pembimbing yang senantiasa meluangkan waktu untuk membantu dan membimbing penulis mengatasi kesulitan dalam penyusunan tesis ini.
2. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu, wawasan dan pengetahuannya selama masa perkuliahan penulis.
3. Keluarga yang senantiasa mendoakan dan memberi dukungan kepada penulis.
4. Eri yang selalu memotivasi, mendoakan, memberikan ketenangan, serta senantiasa mendampingi penulis dalam menyelesaikan tesis.
5. Teman-teman dan semua pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan dukungan kepada penulis.

Penulis juga menyadari sepenuhnya bahwa di dalam tulisan ini terdapat kekurangan-kekurangan. Untuk itu, penulis berharap adanya kritik, saran dan

usulan demi perbaikan di masa yang akan datang, agar dapat menjadi sesuatu yang membangun. Akhir kata, semoga karya ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait dan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya. Terima kasih.

Jakarta, 07 Januari 2023

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Chyntialie', written in a cursive style.

(Chyntialie)

**PENGARUH LEVERAGE, TAX HAVEN, DAN KEPEMILIKAN
MANAJERIAL TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK DENGAN KOMISARIS
INDEPENDEN SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

Chyntialie¹, Ngadiman²

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Leverage, Tax Haven dan Kepemilikan Manajerial terhadap Agresivitas Pajak dengan Komisaris Independen sebagai Variabel Moderasi. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari website resmi BEI. Penelitian ini menggunakan 105 sampel yaitu perusahaan manufaktur dalam sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016 – 2020. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Leverage, Tax Haven dan Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif terhadap Agresivitas Pajak dengan Komisaris Independen sebagai Variabel Moderasi.

Kata Kunci: Leverage, Tax Haven, Kepemilikan Manajerial, Agresivitas Pajak, Komisaris Independen.

**PENGARUH LEVERAGE, TAX HAVEN, DAN KEPEMILIKAN
MANAJERIAL TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK DENGAN KOMISARIS
INDEPENDEN SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

Chyntialie¹, Ngadiman²

ABSTRACT

The purpose of this research is to determine the effect of Leverage, Tax Haven and Managerial Ownership on Tax Aggressiveness with Independent Commissioner as Moderating Variable. This study uses secondary data taken from the official IDX website. This study used 105 samples, namely manufacturing companies in the consumer goods industry sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2016 – 2020. The results of this study indicate that Leverage, Tax Haven and Managerial Ownership have a positive effect on Tax Aggressiveness with Independent Commissioners as Variables Moderation.

Keywords: *Laverage, Tax Haven, Managerial Ownership, Tax Aggressiveness, Independent Commisioners.*

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
PENGESAHAN TESIS	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	v
ABSTRACT.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Pembatasan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	6
1.6 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II LANDASAN TEORITIS	7
2.1 Teori Sinyal (<i>Signalling Theory</i>).....	7
2.2 Pajak	8
2.3 <i>Leverage</i>	9
2.4 <i>Tax Haven</i>	9
2.5 Kepemilikan Manajerial	12
2.6 Agresivitas Pajak.....	12
2.7 Tinjauan Pustaka	14
2.8 Model Penelitian.....	15
2.9 Hipotesis Konseptual.....	16
BAB III METODE PENELITIAN.....	21
3.1 Gambaran Umum dan Subjek Penelitian	21
3.2 Definisi Operasional Variabel	22

3.3 Metode Pengumpulan Data	25
3.4 Metode Analisis Data	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
4.1 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif	31
4.2 Hasil Uji Model	33
4.3 Hasil Uji Moderasi (MRA).....	34
4.4 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	36
4.5 Hasil Uji F	37
4.6 Uji Parsial (Uji t)	37
4.7 Model Regresi Linear	39
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	41
5.1 Kesimpulan.....	41
5.2 Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	44

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Daftar Negara Tax Haven.....	11
Tabel 2.2 Tinjauan Pustaka.....	14
Table 4.1 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif.....	31
Tabel 4.2 Hasil <i>Chow Test</i>	33
Tabel 4.3 Hasil <i>Hausman Test</i>	33
Tabel 4.4 Hasil Lagrange Multiplier Test	34
Tabel 4.5 Hasil Uji pengaruh Komisaris Independen (Z) dalam memoderasi pengaruh Leverage (X1) terhadap Agresivitas Pajak (Y)	34
Tabel 4.6 Hasil Uji pengaruh Komisaris Independen (Z) dalam memoderasi pengaruh Tax Haven (X2) terhadap Agresivitas Pajak (Y)	35
Tabel 4.7 Hasil Uji pengaruh Komisaris Independen (Z) dalam memoderasi pengaruh Kepemilikan Manajerial (X3) terhadap Agresivitas Pajak (Y).....	35
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	36
Tabel 4.9 Hasil Uji F.....	37
Tabel 4.10 Uji Parsial (Uji t).....	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: Model Penelitian	15
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	46
LAMPIRAN 2	47

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kementerian Keuangan Republik Indonesia (Kemenkeu RI) mencatat penerimaan pajak untuk tahun 2017 sebesar 1.343,5 triliun dengan *tax ratio* sebesar 4,6%, tahun 2018 penerimaan pajak Indonesia sebesar 1.518,8 triliun dengan *tax ratio* sebesar 13%, tahun 2019 sebesar 1.643,1 triliun dengan *tax ratio* sebesar 8,2%, dan untuk tahun 2020 sebesar 1.865,7 triliun dengan *tax ratio* sebesar 13,5%. *Tax ratio* sendiri adalah pengukuran penerimaan pajak (APBN, 2020). Selain *tax ratio*, pengukuran menggunakan parameter *tax effort* sering digunakan.

Dalam laporan *Tax Justice Network* yang berjudul *The State of Tax Justice 2020: Tax Justice in the time of Covid-19* melaporkan akibat penghindaran pajak, Indonesia diperkirakan rugi hingga US\$ 4,86 M per tahun. Angka tersebut setara dengan Rp 68,7 T (22/11). Dalam hal ini Indonesia dengan negara treaty partner melakukan pertukaran informasi terkait dengan adanya transaksi tersebut. Agresivitas pajak perusahaan adalah suatu tindakan merekayasa pendapatan kena pajak yang dilakukan perusahaan melalui tindakan perencanaan pajak, baik menggunakan cara yang tergolong secara legal (*tax avoidance*) atau ilegal (*tax evasion*).

Penghindaran pajak ini berasal dari sektor manufaktur (manufaktur) yakni PT Bentoel Internasional Investama Tbk (RMBA). Berdasarkan laporan 1 Tax Justice

Network (TJN) yang menyatakan bahwa perusahaan tembakau British American Tobacco (BAT) terlibat dalam penggelapan pajak melalui PT di Indonesia, yaitu Bentoel International Investama Tbk (RMBA). BAT dikatakan telah mentransfer sebagian dari pendapatannya dari Indonesia melalui pinjaman antar perusahaan. PT Bentoel menerima sejumlah pinjaman dari perusahaan Belanda Rothmans Far East BV antara tahun 2013 dan 2015. Total penyaluran pada tahun 2013 sebesar US\$444 juta atau Rp5,3 triliun, dibandingkan US\$549 juta atau Rp6,7 triliun pada tahun 2015. Perusahaan Belanda Rothmans Far East BV ternyata bukan perusahaan murni secara teori, karena memiliki tiga karyawan di luar Belanda dan sisanya dipekerjakan oleh perusahaan BAT. Dalam rekening perusahaan Belanda ini, PT Bentoel disediakan oleh Pathway 4 (Jersey) Limited, perusahaan grup BAT lain yang berbasis di Inggris. Pinjaman dari Jersey ke Belanda ini dibuat dalam mata uang Rupiah dan dibiayai oleh PT Bentoel, khusus untuk pembayaran bunga hutang oleh PT Bentoel mencapai \$6,3 juta pada tahun 2013, \$43 juta pada tahun 2014, dan \$68,8 juta dan \$45,8 juta pada tahun 2015 dan 2016. Oleh karena itu, PT Bentoel harus membayar bunga atas 4.444 pinjaman dengan total \$164 juta. 2,25 triliun. Bunga ini dikurangkan dari penghasilan kena pajak Indonesia yang diakui oleh perusahaan dalam laporan tahunan 2016, meningkatkan rugi bersih sebesar 27,3%. Pinjaman PT Bentoel yang berasal dari Jersey melalui perusahaan Belanda, dieksekusi untuk menghindari pemotongan pajak atas pembayaran bunga yang dilakukan oleh bukan penduduk. Indonesia menerapkan pengurangan pajak 20%, namun karena kesepakatan dengan Belanda, pajaknya menjadi 0%. Pinjaman tersebut sebenarnya dari sebuah perusahaan Jersey tetapi belum banyak diuntungkan

karena kesepakatan suku bunga 10% antara Indonesia dan Inggris, dan negara kehilangan pendapatan \$11 juta setiap tahun. Menghitung utang US\$164 juta, Indonesia seharusnya bisa mengenakan pajak 20% atas sekitar US\$11 per tahun. (<http://kontan.co.id> dimuat oleh Prima (2019) diakses 14 Juli 2022).

Berdasarkan fenomena di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin tinggi ukuran perusahaan, perusahaan akan cenderung melakukan agresivitas pajak. Kondisi keuangan yang diprediksi akan mempengaruhi agresivitas pajak perusahaan adalah leverage.

Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Semakin tinggi leverage, artinya perusahaan tersebut semakin besar menggunakan utang, sementara semakin kecil leverage perusahaan mengindikasikan bahwa perusahaan lebih banyak menggunakan modal sendiri (Dinar, Yuesti, dan Dewi, 2020).

Upaya penghindaraan pajak juga dapat dilakukan dengan memindahkan keuntungan yang dimiliki suatu perusahaan ke negara lain yang menetapkan tarif pajak lebih rendah dari negara asal. Negara yang dikenakan tarif pajak lebih rendah tersebut termasuk dalam *Tax Haven Countries*. Menurut Pradhana (2021), keuntungan dari perusahaan dialihkan ke negara surga pajak (Tax Haven) dan bukan berasal dari negara asal atau asal sumber pendapatan.

Oleh sebab itu pentingnya tata kelola perusahaan atau dapat disebut juga corporate governance yang baik. Kepemilikan manajerial untuk struktur dewan digunakan jumlah dewan komisaris ataupun struktur dewan. Menurut Fadhila (2017)

dalam (Wijaya, 2019), kepemilikan manajerial adalah kepemilikan saham oleh manajemen, dan manajemen terlibat secara aktif dalam keputusan perusahaan. Kehadiran anggota dewan independent dalam suatu perusahaan memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja perusahaan dan nilai pemegang saham. Orang yang ditunjuk secara independent dapat memberikan arahan kepada manajer tentang bagaimana perusahaan beroperasi dan mengembangkan strategi untuk menetapkan kebijakan mengenai pembayaran pajak yang harus dibayar perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk meneliti seberapa besar pengaruh Leverage, Tax Haven, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Agresivitas Pajak dengan Komisaris Independen sebagai Variabel Moderasi. Penulis kemudian menyusun tesis ini dengan judul: **“PENGARUH *LEVERAGE*, *TAX HAVEN* DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK DENGAN KOMISARIS INDEPENDEN SEBAGAI VARIABEL MODERASI”**

1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini menguji beberapa faktor yang dianggap dapat mempengaruhi tingkat agresivitas pajak. Agar permasalahan penelitian ini menjadi lebih spesifik, maka faktor-faktor yang akan diteliti oleh penulis adalah *Leverage*, *Tax Haven*, dan Kepemilikan Manajerial.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap agresivitas pajak?
2. Apakah *Tax Haven* berpengaruh terhadap agresivitas pajak?

3. Apakah Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap agresivitas pajak?
4. Apakah Komisaris Independen berpengaruh terhadap agresivitas pajak?
5. Apakah Komisaris Independen mampu memoderasi Leverage terhadap agresivitas pajak?
6. Apakah Komisaris Independen mampu memoderasi Tax Haven terhadap agresivitas pajak?
7. Apakah Komisaris Independen mampu memoderasi Kepemilikan manajerial terhadap agresivitas pajak?

1.3 Pembatasan Masalah

Karena begitu luasnya objek yang akan diteliti serta keterbatasan peneliti, maka dalam penelitian ini peneliti membatasi pembahasan permasalahan yang akan diteliti.

Penelitian ini terbatas pada:

1. Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Periodisasi, dalam penelitian ini data penelitian mencakup data tahun 2016-2020.
3. Selama 2016-2020 perusahaan menerbitkan laporan keuangan secara lengkap dan dalam mata uang rupiah.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh Leverage terhadap agresivitas pajak.

2. Untuk menganalisis pengaruh kebijakan Tax Haven terhadap agresivitas pajak.
3. Untuk menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial terhadap agresivitas pajak.
4. Untuk menganalisis pengaruh Komisaris Independen terhadap agresivitas pajak.
5. Untuk menganalisis peran Komisaris Independen dalam memoderasi Leverage terhadap agresivitas pajak.
6. Untuk menganalisis peran Komisaris Independen dalam memoderasi Tax Haven terhadap agresivitas pajak.
7. Untuk menganalisis peran Komisaris Independen dalam memoderasi Kepemilikan Manajerial terhadap agresivitas pajak.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, antara lain:

1. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pembaca mengenai tingkat Leverage, Tax Haven dan Kepemilikan Manajerial dapat berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

2. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat menjadi tambahan informasi untuk perusahaan khususnya perusahaan sektor konsumsi dalam melakukan proses perencanaan pajak agar tidak tergolong dalam tindakan agresivitas pajak.

3. Bagi Intansi Pajak

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan informasi kepada para instansi pajak dan menjadi bahan pertimbangan dalam membuat undang-undang dibidang perpajakan, dan juga bermanfaat dalam upaya untuk memaksimalkan penerimaan pajak.

4. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan masukan terkait dengan kinerja perusahaan dalam menerapkan kewajiban perpajakan untuk menentukan keputusan berinvestasi.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan referensi bagi peneliti selanjutnya dalam menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi agresivitas pajak.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan Tesis ini terbagi dalam lima bab yang disusun dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan dan batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi ini.

Bab II Landasan Teoretis

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang pajak, leverage, tax haven, kepemilikan manajerial, dan teori-teori yang mendukung penjelasan topik yang disampaikan. Pada bab ini juga menjelaskan tinjauan pustaka, metode penelitian dan hipotesis konseptual yang digunakan oleh penulis.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan variabel penelitian, penentuan populasi dan sampel penelitian, jenis, dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

Bab IV Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini membahas tentang pengolahan data, model data penelitian, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian yang dapat menjawab permasalahan pada rumusan masalah.

Bab V Simpulan dan Saran

Pada bab ini berisi simpulan hasil penelitian dan diakhiri dengan saran.

4.5 Hasil Uji F

Tabel 4.9 Hasil Uji F

Weighted Statistics			
R-squared	0.514355	Mean dependent var	3.162797
Adjusted R-squared	0.525071	S.D. dependent var	2.083009
S.E. of regression	0.840434	Sum squared resid	170.6327
F-statistic	155.4205	Durbin-Watson stat	1.018894
Prob(F-statistic)	0.027399		

Sumber : Hasil Olah Data Peneliti

Dalam penelitian ini nilai Prob(F-statistic) sebesar $0.027399 < 0.05$. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa ketiga variabel, yaitu pemahaman Leverage, Tax Haven, dan Kepemilikan Manajerial secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Agresivitas Pajak.

4.6 Uji Parsial (Uji t)

Jika nilai Prob. < 0.05 maka hipotesis ditolak, artinya variabel tersebut berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4.10 Uji Parsial (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.342792	0.061229	5.598553	0.0000
X1	-0.095043	0.059512	-1.597051	0.0374
X2	0.040457	0.022529	1.795806	0.0075
X3	-0.122389	0.080542	-1.519571	0.0131
Z	0.072346	0.080455	0.899210	0.0377

Sumber : Hasil Olah Data Peneliti

Berdasarkan hasil uji parsial (Uji t) di atas, nilai Prob. variable Leverage adalah sebesar $0.0374 < 0.05$, dimana variable Leverage berpengaruh signifikan terhadap Agresivitas dengan arah negatif sesuai dengan t-Statistic sebesar -1.597051. Sehingga

hasil pengujian diatas tidak mendukung hipotesis H1 yang menyatakan bahwa Leverage berpengaruh positif terhadap Agresivitas Pajak.

Berdasarkan hasil uji parsial (Uji t) di atas, nilai Prob. variable Tax Haven adalah sebesar $0.0075 < 0.05$, sehingga variable likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Agresivitas Pajak dengan arah positif sesuai dengan t-Statistic sebesar 1.795806. Sehingga hasil pengujian diatas mendukung hipotesis H2 yang menyatakan bahwa Tax Haven berpengaruh positif terhadap Agresivitas Pajak.

Berdasarkan hasil uji parsial (Uji t) di atas, nilai Prob. variable Kepemilikan Manajerial adalah sebesar $0.0131 < 0.05$, sehingga variable likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Agresivitas Pajak dengan arah negatif sesuai dengan t-Statistic sebesar -1.519571. Sehingga hasil pengujian diatas tidak mendukung hipotesis H3 yang menyatakan bahwa Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif terhadap Agresivitas Pajak.

Berdasarkan hasil uji parsial (Uji t) di atas, nilai Prob. variable suku Komisaris Independen adalah sebesar $0.0377 < 0.05$, dimana variable Komisaris Independen berpengaruh signifikan terhadap Agresivitas Pajak dengan arah positif sesuai dengan t-Statistic sebesar 0.899210. Sehingga hasil pengujian diatas mendukung hipotesis H4 yang menyatakan bahwa Komisaris Independen berpengaruh positif terhadap Agresivitas Pajak.

4.7 Model Regresi Linear

Secara sistematis, persamaan regresi dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 0.342792 - 0.095043X_1 + 0.040457X_2 - 0.122389X_3 + 0.072346Z + 0.040636X_{1Z} - 0.008564X_{2Z} + 3.660576X_{3Z} + \varepsilon$$

Dimana:

- Y = Agresivitas Pajak
- X₁ = Leverage
- X₂ = Tax Haven
- X₃ = Kepemilikan Manajerial
- Z = Komisaris Independen
- ε = *Standard Error*

Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien Leverage adalah sebesar -0.095043, artinya dengan asumsi Leverage tetap. Maka setiap peningkatan Agresivitas Pajak sebesar 1% akan menurunkan Leverage sebesar 0.095043%.

Nilai koefisien Tax Haven adalah sebesar 0.040457, artinya dengan asumsi Tax Haven tetap. Maka setiap peningkatan Agresivitas Pajak sebesar 1% akan meningkatkan Tax Haven sebesar 0.040457%.

Nilai koefisien Kepemilikan Manajerial adalah sebesar -0.122389, artinya dengan asumsi Kepemilikan Manajerial tetap. Maka setiap peningkatan Agresivitas Pajak sebesar 1% akan meningkatkan Kepemilikan Manajerial sebesar 0.122389%.

Nilai koefisien Komisaris Independen adalah sebesar 0.072346, artinya dengan asumsi Komisaris Independen tetap. Maka setiap peningkatan Agresivitas Pajak sebesar 1% akan meningkatkan Komisaris Independen sebesar 0.072346%.

Nilai koefisien moderasi Komisaris Independen dalam mempengaruhi Leverage adalah sebesar 0.040636, artinya dengan asumsi Komisaris Independen dan Leverage tetap. Maka setiap peningkatan Agresivitas Pajak sebesar 1% akan meningkatkan moderasi Komisaris Independen dalam mempengaruhi Leverage sebesar 0.040636%.

Nilai koefisien moderasi Komisaris Independen dalam mempengaruhi Tax Haven adalah sebesar - 0.008564, artinya dengan asumsi Komisaris Independen dan Tax Haven tetap. Maka setiap peningkatan Agresivitas Pajak sebesar 1% akan menurunkan moderasi Komisaris Independen dalam mempengaruhi Tax Haven sebesar 0.008564%.

Nilai koefisien moderasi Komisaris Independen dalam mempengaruhi Kepemilikan Manajerial adalah sebesar 3.660576, artinya dengan asumsi Komisaris Independen dan Kepemilikan Manajerial tetap. Maka setiap peningkatan Agresivitas Pajak sebesar 1% akan meningkatkan moderasi Komisaris Independen dalam mempengaruhi Kepemilikan Manajerial sebesar 3.660576%

DAFTAR PUSTAKA

- APBN. (2020). *APBN 2020*. <https://www.kemenkeu.go.id/apbn2020>
- Budiadnyani, N. P. (2020). Kepemilikan Manajerial Sebagai Pemoderasi Pengaruh Capital Intensity Pada Agresivitas Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(9), 2244. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i09.p06>
- Darmawan, I. G. H., & Sukartha, I. M. (2014). Pengaruh Penerapan Corporate Governance, Leverage, Return on Assets, dan Ukuran Perusahaan Pada Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 9(1), 143-161.
- Dinar, M., Yuesti, A., & Dewi, N. P. S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Kharisma*, 2(1), 2716-2710.
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*.
Semarang: BPFE Universitas Diponegoro.
- Gunawan, J. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Corporate Governance Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi*, 21(3), 425-436.
- Hidayat, A., & Muliasari, R. (2020). Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Komisaris Independen Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan. *SULTANIST: Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8(1), 28–36. <https://doi.org/10.37403/sultanist.v8i1.183>
- Junensie, P. R., Trisnadewi, A. A. A. E., & Intan Saputra Rini, I. G. A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Corporate Social Responsibility, Capital Intensity, Leverage dan Komisaris Independen terhadap Agresivitas Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan pada Perusahaan Industri Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 19(1), 67–77. <https://doi.org/10.22225/we.19.1.1600.67-77>
- Lubis, I., Suryani, & Anggraeni, F. (2018). Pengaruh kepemilikan Manajerial dan Kebijakan Utang Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2), 211–226.
- Mardiasmo. (2018). *Perpajakan*. Edisi terbaru 2018. Yogyakarta: Andi.
- Ngadiman, N., & Puspitasari, C. (2017). Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2010-2012. *Jurnal Akuntansi*, 18(3), 408–421. <https://doi.org/10.24912/ja.v18i3.273>

- Putri, H. W., Handayani, D., & Djefris, D. (2018). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Karakter Eksekutif dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017). *Jurnal Akuntansi & Manajemen*, 13(1), 17-33.
- Suyanto, K. D., & Supramono. (2012). Likuiditas, Leverage, Komisaris Independen, Dan Manajemen Laba Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 16(2), 167–177. <http://jurkubank.wordpress.com>
- Syahputri, A., & Rachmawati, N. A. (2021). Pengaruh Tax Haven Dan Debt Covenant Terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan Transfer Pricing Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 5(1), 60–74.
- Tiaras, I., & Wijaya, H. (2017). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Manajemen Laba, Komisaris Independen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi*, 19(3), 380. <https://doi.org/10.24912/ja.v19i3.87>
- Utami, R. D., Cahyaningsih, & Kunia. (2020). Pengaruh Transfer Pricing, Thin Capitalization dan Tax Haven Utilization Terhadap Agresivitas Pajak. *E-Proceeding of Management*, 7(2), 5988.
- Widodo, L. L., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2020). Pengaruh Multinasionalitas, Good Corporate Governance, Tax Haven, dan Thin Capitalization Terhadap Praktik Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Multinasional yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2016-2018. *E-Jra*, 9(6), 119–133.
- Wijaya, D. (2019). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Leverage, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Agresivitas Pajak. *Widyakala Journal*, 6(1), 55. <https://doi.org/10.36262/widyakala.v6i1.147>

